

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*)¹, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.

Sifat penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada siswa/i yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.²

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah MTSN Banjar Selatan 01 jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dan MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon Jl. Cemara Ujung Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.³

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII pres, 2005), h. 34

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 12

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 115

Populasi dari sekolah MTSN Banjar Selatan 01 yaitu 829 siswa/i sedangkan MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon yaitu 720 siswa/i

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel nonprobabilitas yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling kuota*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dengan jumlah (kuota) yang diinginkan.⁵ Karakteristik siswa/i yang dijadikan responden adalah siswa/i MTSN Banjar Selatan 01 dan MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon dari kelas VII-IX yang menggunakan tabungan SIMPEL iB dari Bank BNI Syariah. Jumlah sampel yang diinginkan adalah sebanyak 200 responden. Ukuran sampel diambil sebanyak 200 responden hal ini dikarenakan jumlah populasi yang berminat tabungan SIMPEL iB tidak diketahui. Besarnya sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah sebanyak 200 responden karena jumlah minimum tersebut memenuhi uji distribusi Z sehingga data mendekati sempurna.⁶

⁴*Ibid, h.116*

⁵*Ibid, h.122*

⁶Frankel dan Wallen, *How to Design and Evaluate Reseach in Education*, New York: McGraw-hill Inc, 1993, h. 102., <http://doha.ac.Mu/ebooks/Reseach%20Methods/DesigningAndEvaluatingReseachInEducation.pdf>

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, kelas dan nama sekolah responden.
- 2) Data mengenai perbandingan minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa sekolah terhadap tabungan SIMPEL iB pada PT. Bank BNI Syariah cabang Banjarmasin.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner atau angket). Dimana yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa/i MTSN Banjar Selatan 01 dan MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian terpenting lainnya di dalam proses penelitian ini adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab, inti suatu penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dan akhirnya hasil analisis itu diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian. Dalam kesempatan ini, kegiatan pengumpulan data dibagi menjadi cara pengumpulan data dan instrumen penelitian. Dua kegiatan

pengumpulan data tersebut terbagi dalam beberapa bentuk yang sesuai dengan jenis metode dan tujuan penelitian.⁷

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan terjun melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti sehingga data yang didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- b. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁸ Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh siswa/i MTSN Banjar Selatan dan siswa/i MTS Muhammadiyah Al-Furqon yang menggunakan tabungan SIMPEL iB di Bank BNI Syariah Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah

⁷Subana dan Sudrajad, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 115

⁸M. Burhan Bungin, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), h. 23

yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengolahan data.⁹

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing

Sebelum kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan perkataan, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.

b. Kodefikasi data

Memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.

c. Tabulasi

Yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹⁰ Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), h. 23

¹⁰Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), h. 127

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel Y yaitu minat siswa pada tabungan simpanan pelajar (SIMPEL iB) pada BNI Syariah Banjarmasin dan tiga variabel X yaitu indikator minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Adapun variabel-variabel adalah sebagai berikut:

Indikator minat:

1. Perasaan Senang (Y_1)
2. Perhatian (Y_2)
3. Ketertarikan (Y_3)
4. Manfaat dan Fungsi (Y_4)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

1. Faktor dari dalam diri (Individu) (X_1)
2. Faktor motivasi sosial (X_2)
3. Faktor emosional (X_3)

G. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan di uji, pada setiap jawaban akan diberi skor yaitu:

¹¹Sugiyono, *Op Cit*, h. 132

- a. Jawaban sangat setuju : 5
- b. Jawaban setuju : 4
- c. Jawaban kurang setuju : 3
- d. Jawaban tidak setuju : 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju : 1

H. Teknik Analisis Data

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahapan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *rank spearman*.¹²

2. Uji reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h. 211

hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.¹³

I. Tahapan Penelitian

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mempelajari dan menelaah secara intensif terhadap subjek dan objek operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, setelah diterima lalu diadakan seminar desian operasional skripsi.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis melakukan riset untuk penelitian di lapangan dengan cara wawancara atau angket dan menghimpun dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

c. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

d. Tahap penyusunan akhir

Pada tahap ini penulis menyusun keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

¹³*Ibid.*, h. 221